

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari analisa dan pembahasan hasil penelitian mengenai ***“Implementasi Etika Profesi Keinsinyuran dalam Peran Research Pengawas Kerusakkan Arrester Studi Kasus : Modelling Pengaruh Kontaminan terhadap Arus Bocor pada Arrester ZnO Berbasis ESDD Menggunakan Logika Fuzzy Mamdani”*** antara lain:

1. Analisis karakteristik arus bocor pada simulasi *Matlab* berdasarkan perhitungan ESDD memiliki nilai presentasi yang relatif sama dengan hasil uji lab dengan selisih hasil 4.4%.
2. Berdasarkan standar IEC dapat dilihat bahwa *arrester* dengan nilai arus bocor < 1.000 kA dalam kondisi baik, sementara *arrester* dengan nilai arus bocor >1.000 kA dalam kondisi rusak.
3. Implementasi etika profesi insinyur dalam penelitian berperan penting dalam menjamin keakuratan data, keselamatan kerja dan objektivitas hasil penelitian.

#### **B. Saran**

Guna memperoleh peningkatan hasil dan akurasi data yang lebih pada penelitian selanjutnya dengan materi kajian serupa, diharapkan :

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan pengujian *arrester* dengan metode dan parameter yang lebih lengkap agar hasil analisis kerusakan dapat memberikan rekomendasi teknis yang lebih akurat.
2. Disarankan agar pemeriksaan dan pemantauan kondisi *arrester* dilakukan secara berkala untuk mendeteksi potensi kerusakan sejak dini sehingga proteksi sistem tenaga listrik tetap optimal.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan lapangan atau pelaksanaan kegiatan penelitian, perlu terus ditingkatkan penerapan etika profesi insinyur, khususnya kejujuran dalam pencatatan data, kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja kelistrikan, dan pelaksanaan pekerjaan sesuai kompetensi.